

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini digolongkan dalam penelitian kuantitatif dengan metode *quasi eksperiment*. Penelitian *quasi eksperiment* dipandang sebagai eksperimen tidak sebenarnya. Oleh karena itu, dapat disebut juga *pre experimental design*. Menurut Arikunto (2010: 123) penelitian *pre quasi eksperiment design* sebenarnya merupakan eksperimen pura-pura karena penelitian ini merupakan penelitian ilmiah yang belum memenuhi syarat.

Lebih lanjut, Arikunto menyebutkan ada tiga *design* yang masuk dalam penelitian *pre quasi eksperiment design*, yaitu (1) *one shot case study*, (2) *pretest* dan *posttest*, dan (3) *group comparasion*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan design *pretest* dan *posttest*. Penelitian ini menggunakan dua subjek yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada tahap awal mereka diberi pengujukuran untuk mengukur kemampuan mereka di awal, selanjutnya mereka diberikan *treatment* dengan media *pop up*, tahap selanjutnya adalah pengukuran kedua kalinya untuk mengetahui hasil dari kedua kelompok tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti perbedaan kemampuan bercerita siswa kelas I SDN Batangan 02 Bangkalan yang diberi perlakuan menggunakan media *gambar seri* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan

menggunakan media *gambar seri* Sebelum diberikan perlakuan (**X**) mereka diberi *pretest* (**O₁**) dan setelah diberi perlakuan mereka mendapatkan *posttest* (**O₂**). Desain penelitian ini adalah desain *control group pretest* dan *posttest* dengan satu perlakuan, yang digambarkan sebagai berikut (Arikunto, 2010:125):

Tabel 3.1.

Desain *Pretest-Posttest Control Group Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelompok Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kelompok control	O ₁	X ₂	O ₂

X₁ = Perlakuan dengan media gambar seri (Kelompok Eksperimen)

X₂ = Konvensional atau tradisional (Kelompok control)

O₁ = Pretest

O₂ = Posttest. (Sukardi, 2003:183)

B. Setting Penelitian

1. Tempat/ Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Batangan 02 Kecamatan Tanahmerah Kabupaten Bangkalan Kelas IA dan IB . Pemilihan subjek dan lokasi penelitian berdasarkan pada pertimbangan bahwa kedua kelas tersebut memiliki kemampuan bercerita yang rendah dan belum menggunakan media gambar berseri bahkan pembelajaran cenderung masih bersifat konvensional melalui penugasan, tanya jawab dan ceramah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2016/2017 semester 2 yaitu tanggal 16 Januari di SDN Batangan 02 Bangkalan kelas IA dan IB.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris *population* yang berarti jumlah penduduk, populasi berarti sekelompok objek yang menjadi objek dalam penelitian, populasi adalah siswa Kelas I Melalui Gambar seri di SDN Batangan 02 Bangkalan tahun ajaran 2016/2017, yang terdiri dari 2 kelas.

2. Sampel

Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas IA sebagai kelas eksperimen dan kelas IB sebagai kelas kontrol. Untuk masing-masing kelas diambil sebanyak 10 orang siswa. Penempatan sampel pada kelompok eksperimen dan kontrol tidak dilakukan secara random atau acak, dalam penelitian ini peneliti menggunakan *judgement sampling* atau mengambil sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel penelitian di atas, yaitu karena prestasi siswa kedua kelas tersebut tidak menunjukkan perbedaan yang menonjol. Selain itu, menurut studi pendahuluan kedua kelas tersebut belum melaksanakan pembelajaran

menulis karangan yang menggunakan media gambar seri, bahkan cenderung masih bersifat konvensional melalui penugasan, tanya jawab dan ceramah.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas IA (Eksperimen)	10 Siswa
2	Kelas IB (Kontrol)	10 Siswa
Populasi Penelitian		20 siswa

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar dan sebagainya.

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel terikat atau *dependent variable* (Y) dan variabel bebas atau *independent variable* (X). Adapun penjelasan variable penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

1. Variabel bebas/ Independent (X)

Variabel Independen atau stimulus, predictor, eksougen atau antecedent, yaitu variabel yang mempengaruhi/menjadi penyebab berubahnya / timbulnya variabel dependen atau variable terkait. Dalam penelitian ini variabel independent adalah media gambar berseri

2. Variabel Terikat/ Dependent (Y)

Variabel Dependen sering disebut dengan variabel terkait yaitu variabel yang disebabkan/dipengaruhi oleh adanya variabel bebas/variabel

independen. Besarnya perubahan pada variable ini tergantung dari besaran variable bebas/Independen. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah kemampuan bercerita anak.

Purwanto (2008:178) menggambarkan hubungan keterikatan dua varaibel tersebut seperti gambar dibawah ini:

X

Gambar 3.1

Hubungan Antara Variabel Penelitian

Keterangan :

X : variable bebas (media *gambar seri*)

Y : variable terikat (kemampuan bercerita)

E. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan yang berupa wawancara (bercerita tentang sebuah gambar dan dialog) bahasa Indonesia sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Tes lisan ini digunakan untuk mengetahui perkembangan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

F. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes lisan keterampilan berbicara atau bercerita dalam bahasa Indonesias yang disertai dengan kriteria penilaian tes. Seperti yang sudah dituliskan di bab II kriteria penilaian berbicara atau yang digunakan dalam penelitian ini adalah

kriteria penilaian dari *Échelle de Haris* melalui Tagliante (L'evaluation 1991:113). Adapun indikator tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.3
Indikator Instrument Penilaian Bercerita

No	Aspek penilaian	Indikator	Bobot
	1. Penampilan,	a) Kemampuan tampil dengan santai/wajar, b) penuh percaya diri, c) meyakinkan dan mantap	20
	2. Cara bercerita/Teknik Bercerita,	a) Para peserta mampu mengontrol volume suara, b) Memiliki artikulasi yang baik, c) diksi, d) kemampuan mengontrol tempo dan kecepatan e) kemampuan menghayati dan memproyeksikan isi cerita	30
	3. Penguasaan Panggung	a) Mampu mengontrol audien b) Menciptakan suasana sesuai dengan tema cerita	20
	4. Penguasaan Materi,	a) menguasai isi cerita b) kemampuan menghayati cerita yang dibawakan, c) kemampuan dalam melakukan improvisasi maupun penyesuaian fantasi dan imajinasi dalam berintegrasi dengan materi cerita yang dibawakan.	30

Kriteria penelitian berkaitan erat dengan kisi-kisi. Agar tes yang dibuat dalam instrumen dapat sinergis dengan kompetensi dasar, bahan

ajar, dan indikator maka dibuatlah kisi-kisi yang dijadikan acuan dalam butiran soal.

Menurut penjelasan di atas, kisi-kisi merupakan tabel yang berisi perencanaan dalam pedoman pembuatan soal agar dapat mengontrol soal-soal yang ditulis agar tetap bersinergis dengan kompetensi dasar, bahan ajar, dan indikator.

Instrumen yang baik harus memenuhi dua buah persyaratan yaitu valid dan reliabel, berikut merupakan dua buah gambar yang menunjukkan pentingnya instrumen yang baik :

D

Gambar 3.2 Pentingnya Instrumen dalam Penelitian

Dilihat dari gambar 4, dalam penelitian haruslah berisi tentang instrumen yang baik. Di dalam instrumen yang baik harus terdapat validitas dan reliabilitas. Maka berikut akan dijelaskan tentang validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini.

1. Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut bisa mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas isi dan validitas konstruk.

a) Validitas isi

Validitas isi merupakan kemampuan alat tes untuk mengukur kesesuaian butir-butir soal dengan tujuan dan dekripsi bahan pelajaran yang telah diajarkan.

b) Validitas konstruk

Validitas konstruk adalah sebuah hipotesis yang berkenaan dengan suatu bidang ilmu tertentu. Butir-butir soal instrumen harus dapat dipertanggungjawabkan dari segi keilmuannya. Oleh karena itu, untuk memenuhi validitas konstruk, peneliti berkonsultasi dengan guru bahasa Indonesia SDN Batangan 02 Bangkalan dan dosen pembimbing penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Setelah menguji validitas, kemudian diperlukan juga uji reliabilitas.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan reliabilitas *Alpha Cronbach*. *Alpha Cronbach* digunakan untuk uji reliabilitas pada hasil pengukuran yang berjenjang, misalnya 1-4, 1-5, 1-6 atau yang lain. Berikut ini merupakan rumus reliabilitas Alpha dan dengan bantuan komputer seri program statistik (SPSS)

Rumus:

$$\frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2}$$

$$r_{tt} =$$

Keterangan:

r_{tt} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau soal

b = jumlah varians butir

t = varians total

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi program untuk komputer yaitu *SPSS 22.0 for windows*.

1. Hipotesis I :

Terdapat perbedaan signifikan prestasi pengajaran Kemampuan Bercerita Siswa Kelas I Melalui Gambar seri di SDN Batangan 02 Bangkalan Tahun Pelajaran 2016/2017

Teknik analisis data yang digunakan dalam hipotesis ini adalah uji-t. Uji-t digunakan dalam penelitian ini untuk teknik analisis data. Dalam penelitian ini, uji-t atau *t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan signifikan prestasi pengajaran Kemampuan Bercerita Siswa Kelas I Melalui Gambar seri di SDN Batangan 02 Bangkalan dan siswa yang diajar menggunakan media konvensional.

Hasil uji coba dianalisis dengan bantuan komputer seri program statistik (SPSS) dan menggunakan rumus Product Moment Coefficient dari Karl Pearson sebagai berikut:

$$\frac{\sum_{i=1}^n x_i y_i}{\sqrt{\sum_{i=1}^n x_i^2} \sqrt{\sum_{i=1}^n y_i^2}}$$

$$r_{xy} =$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

N = jumlah subyek

$\sum XY$ = Jumlah produk dari X dan Y

$\sum X$ = Jumlah nilai X

$\sum Y$ = Jumlah nilai Y (Suharsimi Arikunto, 2002: 162)

Kriteria pengujian suatu butir dikatakan valid atau sah apabila koefisien korelasi r_{xy} sama dengan atau $>$ dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir tersebut tidak valid atau sah.

2. Hipotesis 2:

Sesudah menggunakan media Gambar seri dalam pengajaran Kemampuan Bercerita Siswa Kelas I di SDN Batangan 02 Bangkalan lebih efektif daripada pengajaran Kemampuan Bercerita Siswa Kelas I sebelum menggunakan Gambar seri di SDN Batangan 02 Bangkalan Tahun Pelajaran 2016/2017

Teknik analisis data yang digunakan dalam hipotesis ini adalah *gain score*. *Gain score* merupakan metode yang baik untuk menganalisis hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol, serta menunjukkan tingkat keefektifan pengajaran.

H. Uji Prasyarat Analisis Penelitian

1. Uji Normalitas sebaran

Apabila dalam penelitian sudah memiliki data lengkap, maka perlu diuji dengan uji normalitas data. Hal ini bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogrov Smirnov*. Pengujian normalitas dilakukan dengan *SPSS 22.0 for windows*. Uji normalitas dilakukan pada data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Uji Homogenitas

Setelah peneliti menguji normalitas sebaran, peneliti perlu melakukan uji kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yaitu seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas bertujuan untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok-kelompok yang homogeni. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penghitungan statistik tes-F yaitu membandingkan variansi besar dengan variansi terkecil.

I. Hipotesis Statik

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih diuji secara empiris. Terdapat dua jenis hipotesis dalam penelitian ini yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alterantif (H_a). Hipotesis

nol (H_0) juga disebut Hipotesis statistik, hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y. Berikut merupakan rumusan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini:

1. $H_0: \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan signifikan prestasi pengajaran Kemampuan Bercerita Siswa Kelas I Melalui Gambar seri.
2. $H_a: \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan signifikan prestasi pengajaran Kemampuan Bercerita Siswa Kelas I Melalui Gambar seri.